

SURAT PENGALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : 1. Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D
2. Nurjanah, M.Kes

Kewarganegaraan : 1. Indonesia
2. Indonesia

Pekerjaan : 1. Dosen Universitas Dian Nuswantoro Semarang
2. Dosen Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Alamat : 1. Jl. Burgundi D5/10, Graha Taman Pelangi, BSB City, Semarang
2. Jl. Borobudur Timur/08 RT 3 RW 8 Kel. Kembangarum,
Semarang

Untuk selanjutnya akan disebut sebagai "Pihak Pertama".

Nama : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
(LPPM) Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jalan Nakula I no. 5-11 Semarang – Jawa Tengah
50131

Untuk selanjutnya akan disebut sebagai "Pihak Kedua".

Pihak Pertama selaku Pemilik Ciptaan Kuesioner Pengukuran Tingkat Literasi Kesehatan dengan judul ciptaan "HLS-EU-SQ10-IDN (*Health Literacy Study-European-Short Question 10-Indonesia*) - Kuesioner Singkat Untuk Penelitian Literasi Kesehatan versi Indonesia-10 pertanyaan" mengalihkan pemegang hak ciptaan pihak pertama tersebut kepada Pihak Kedua.

Demikian Surat Pengalihan Hak Ciptaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Maret 2020

Pihak Pertama



Pencipta 1

(Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D)



Pencipta 2

(Nurjanah, M.Kes)

Pihak Kedua
Direktur LPPM
Universitas Dian Nuswantoro

DR. Eng. Auliman Purwanto, M.Eng
NPP. 0686.11.2001.266

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

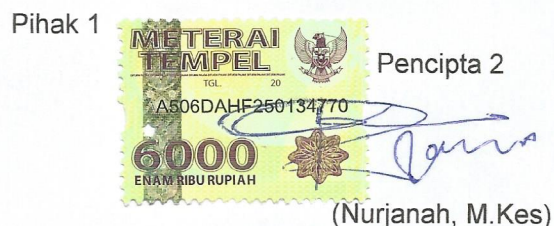
N a m a : 1. Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D; 2. Nurjanah, M.Kes
Kewarganegaraan : 1. Indonesia; 2. Indonesia
Alamat : 1. Jl. Burgundi D5/10, Graha Taman Pelangi, BSB City, Semarang
2. Jl. Borobudur Timur/08 RT 3 RW 8 Kel. Kembangarum, Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:
Berupa : Kuesioner Pengukuran Tingkat Literasi Kesehatan
Berjudul : HLS-EU-SQ10-IDN (Health Literacy Study-European-Short Question 10-Indonesia)
Kuesioner Singkat Untuk Penelitian Literasi Kesehatan versi Indonesia-10 pertanyaan
 - Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
 - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
 - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
 - Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
 - a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
 - b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang , 12 Maret 2020



* Semua pemegang hak cipta agar menandatangani di atas materai.

**KUESIONER PENGUKURAN TINGKAT
LITERASI KESEHATAN VERSI
SINGKAT UNTUK INDONESIA
(HLS-EU-SQ10-IDN)**



Pencipta:

Enny Rachmani, S.Kom, M.Kom, Ph.D

Nurjanah, M.Kes

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

2020

KUESIONER PENGUKURAN TINGKAT LITERASI KESEHATAN VERSI SINGKAT UNTUK INDONESIA (HLS-EU-SQ10-IDN)

Pendahuluan

Literasi kesehatan adalah merupakan pengetahuan, motivasi, dan kompetensi untuk mengakses, memahami, menilai dan mempergunakan informasi untuk membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan pelayanan kesehatan, pencegahan penyakit, promosi kesehatan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas hidupnya sepanjang hayat. Literasi kesehatan telah terbukti berpengaruh terhadap status kesehatan individu. Terdapat berbagai kuesioner untuk mengukur tingkat literasi kesehatan individu, salah satunya adalah kuesioner yang dikembangkan dari European Health Literacy Study project (HLS-EU). Proyek ini bertujuan untuk menyediakan instrumen pengukuran yang tervalidasi di negara-negara di Asia, termasuk Indonesia. Proyek ini berlangsung pada tahun 2013-2015. Hasil dari proyek tersebut adalah standard kuesioner HLS-EU-47Q yang berisi 47 pertanyaan. Kuesioner HLS-EU-47Q dirasakan terlalu panjang untuk digunakan survey literasi kesehatan sehingga dikembangkan berbagai versi singkat yaitu HLS-EU-16Q, HLS-EU-12Q. Kesemua versi singkat tersebut dikembangkan di luar Indonesia sehingga dimungkinkan belum tentu sesuai untuk mengukur literasi kesehatan masyarakat Indonesia. HLS-EU-SQ10-IDN adalah kuesioner versi singkat yang dikembangkan berdasarkan kondisi Indonesia sehingga diharapkan lebih efektif dan efisien untuk mengukur tingkat literasi kesehatan masyarakat di Indonesia.

Dimensi Literasi Kesehatan

LITERASI KESEHATAN	Akses atau mendapatkan informasi kesehatan	Memahami informasi berkaitan dengan kesehatan	Menilai, menjustifikasi atau meng-evaluasi informasi kesehatan	Menerapkan atau menggunakan informasi kesehatan
Pelayanan Kesehatan (Health Care-HC)	Kemampuan mengakses informasi medis atau isu klinik	Kemampuan memahami informasi kesehatan dan menarik kesimpulan	Kemampuan mengartikan dan mengevaluasi informasi kesehatan	Kemampuan membuat keputusan berdasarkan informasi kesehatan
Pencegahan penyakit (Disease Prevention- DP)	Kemampuan mengakses informasi pada faktor resiko	Kemampuan memahami informasi kesehatan pada factor resiko dan menarik kesimpulan	Kemampuan mengartikan dan mengevaluasi informasi kesehatan pada factor resiko	Kemampuan menilai keterkaitan informasi kesehatan pada factor resiko
Promosi Kesehatan (Health Promotion-HP)	Kemampuan melakukan sendiri update informasi kesehatan	Kemampuan memahami informasi terkait kesehatan dan menarik kesimpulan	Kemampuan mengartikan dan mengevaluasi informasi terkait isu kesehatan	Kemampuan membentuk opini sendiri pada isu kesehatan

Perbandingan komposisi antara HLS-EU-47Q dan HLS-EU-SQ10-IDN

HLS-EU matrix	Menemukan informasi berkaitan dengan kesehatan		Memahami informasi kesehatan		Menilai informasi kesehatan		Menerapkan informasi kesehatan	
	Q47	Q10	Q47	Q10	Q47	Q10	Q47	Q10
HC-HLI	Q1	Q1	Q5	-	Q9	-	Q13	-
	Q2	-	Q6	-	Q10	-	Q14	-
	Q3	Q3	Q7	-	Q11	-	Q15	-
	Q4	-	Q8	-	Q12	-	Q16	-
DP-HLI	Q17	-	Q21	-	Q24	Q24	Q29	-
	Q18	-	Q22	-	Q25	-	Q30	Q30
	Q19	-	Q23	-	Q26	Q26	Q31	-
	Q20	-			Q27	-		
HP-HLI	Q32	-	Q37	Q37	Q41	Q41	Q44	Q44
	Q33	Q33	Q38	-	Q42	-	Q45	-
	Q34	-	Q39	-	Q43	-	Q46	-
	Q35	Q35	Q40	-			Q47	-
	Q36	-						

HLS-EU-SQ10-IDN

HLS-EU-SQ10-IDN adalah kuesioner versi singkat dari kuesioner HLS-EU-47Q yang berisi 10 pertanyaan dimana merupakan pertanyaan pilihan dari 47 pertanyaan. Pemilihan pertanyaan tersebut menggunakan tehnik data mining berupa *feature selection* dan hasil 10 pertanyaan tersebut diharapkan dapat tetap mengukur tingkat literasi kesehatan dengan pertanyaan pilihan yang lebih sedikit dan lebih sesuai dengan kondisi Indonesia. Kesepuluh pertanyaan tersebut adalah

No	Pertanyaan	Score			
		1.	2.	3.	4.
Q1	...menemukan informasi tentang gejala penyakit yang menjadi perhatian anda ?	1. Sangat sulit	2. Cukup sulit	3. Cukup mudah	4. Sangat mudah
Q2	...menemukan informasi apa yang harus dilakukan ketika terjadi keadaan darurat medis ?	1. Sangat sulit	2. Cukup sulit	3. Cukup mudah	4. Sangat mudah
Q3	... menilai seberapa dapat dipercaya peringatan kesehatan seperti merokok, kurang olah raga dan minum alkohol ? seperti contoh rokok akan menimbulkan kanker	1. Sangat sulit	2. Cukup sulit	3. Cukup mudah	4. Sangat mudah

No	Pertanyaan	Score			
		1.	2.	3.	4.
Q4	... menilai vaksinasi yang anda butuhkan	1. Sangat sulit	2. Cukup sulit	3. Cukup mudah	4. Sangat mudah
Q5	...memutuskan bagaimana anda dapat melindungi diri sendiri dari penyakit berdasarkan saran dari keluarga dan teman ?	1. Sangat sulit	2. Cukup sulit	3. Cukup mudah	4. Sangat mudah
Q6	... menemukan informasi tentang aktivitas yang baik untuk kesehatan mental anda ? (misalnya meditasi, olah raga, jalan, yoga, dll)	1. Sangat sulit	2. Cukup sulit	3. Cukup mudah	4. Sangat mudah
Q7	...mencari informasi tentang perubahan politik yang bisa mempengaruhi kesehatan ? (misalnya kebijakan, program screening kesehatan terbaru, perubahan pemerintahan, perubahan struktur pelayanan kesehatan, dll)	1. Sangat sulit	2. Cukup sulit	3. Cukup mudah	4. Sangat mudah
Q8	... memahami nasehat tentang kesehatan dari keluarga atau teman ?	1. Sangat sulit	2. Cukup sulit	3. Cukup mudah	4. Sangat mudah
Q9	...memberi penilaian bagaimana komunitas dan lingkungan anda mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan anda? (misalnya lingkungan rumah, lingkungan sosial)	1. Sangat sulit	2. Cukup sulit	3. Cukup mudah	4. Sangat mudah
Q10	membuat keputusan untuk meningkatkan kesehatan anda	1. Sangat sulit	2. Cukup sulit	3. Cukup mudah	4. Sangat mudah

Perhitungan indeks Health Literacy

Hasil skor dari 10 pertanyaan HLS-EU-SQ10-IDN akan digunakan untuk mengukur tingkat literasi kesehatan berupa Indeks Health Literacy. Perhitungan secara umum untuk indeks Health Literacy adalah sebagai berikut:

$$\text{indeks} = (\text{mean} - 1) * \left(\frac{50}{3}\right)$$

Dengan demikian cara perhitungan adalah:

$$\text{Gen-HL} = (((Q1 + Q2 + Q3 + Q4 + Q5 + Q6 + Q7 + Q8 + Q9 + Q10)/10) - 1) * 50/3.$$

Nilai indeks tersebut kemudian dikategorikan sebagai berikut:

0-25 = 'inadequate' = tidak mencukupi

>25 - 33 = 'problematic' = bermasalah

>33 to 42 = 'sufficient' = cukup

>42 to 50 = 'excellent' = sempurna

Kesimpulan

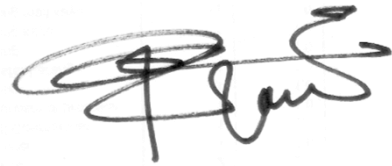
Literasi kesehatan telah terbukti berpengaruh terhadap status kesehatan individu. Terdapat berbagai kuesioner untuk mengukur tingkat literasi kesehatan individu, salah satunya adalah kuesioner yang dikembangkan dari European Health Literacy Study project (HLS-EU). Standard kuesioner dari proyek tersebut adalah Kuesioner HLS-EU-47Q dimana berisi 47 pertanyaan yang dirasakan terlalu Panjang. HLS-EU-SQ10-IDN adalah kuesioner versi singkat dari kuesioner HLS-EU-47Q yang berisi 10 pertanyaan. Pemilihan pertanyaan tersebut menggunakan tehnik data mining dan diharapkan dapat tetap mengukur tingkat literasi kesehatan dengan pertanyaan pilihan yang lebih sedikit dan lebih sesuai dengan kondisi Indonesia.

Pencipta 1



Eenny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Pencipta 2



Nurjanah, SKM, M.Kes